

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial solvency*, dan *risk of tolerance* terhadap *financial satisfaction* generasi Z di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari 100 responden generasi Z di Kota Jambi yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan menggunakan SmartPLS 3.

1. *Financial Literacy* memberikan pengaruh secara parsial terhadap *Financial Satisfaction* Generasi Z Kota Jambi. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin baik seseorang dalam pemahaman akan produk dan pengelolaan keuangan serta didukung dengan kebiasaan dalam menggunakan yang baik maka hal tersebut menunjukkan bahwa kepuasan Generasi Z Kota Jambi juga baik atau tinggi.
2. *Financial Solvency* memberikan pengaruh secara parsial terhadap *Financial Satisfaction* Generasi Z Kota Jambi. Dengan demikian hal ini menunjukkan jika kondisi generasi Z Kota Jambi dalam kondisi aman atau tersolvensi maka generasi Z tersebut juga memiliki tingkat *financial satisfaction* yang tinggi. Kondisi keuangan yang tersolvensi adalah dimana aset yang mereka miliki mampu memenuhi kebutuhan hidup dan juga kewajiban yang mereka miliki. Yang sedemikian itu, membuat mereka terhindari dari rasa khawatir dan puas secara keuangan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *risk of tolerance* dan *financial satisfaction* adalah yang paling tinggi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *risk of tolerance* Generasi Z Kota Jambi, maka semakin tinggi pula tingkat *financial satisfaction*nya. Generasi Z Kota Jambi dengan *risk of tolerance* yang tinggi umumnya memahami risiko dan solusi untuk mengantisipasi risiko tersebut. Pemahaman ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih terukur dan terencana, sehingga meningkatkan rasa aman dan

kepuasan terhadap kondisi keuangan mereka sehingga meningkatkan financial satisfaction mereka.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan serta pembahasan pada setiap bab yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian ini memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu melakukan edukasi dan pelatihan secara berkelanjutan kepada generasi Z tentang *financial literacy*, *financial solvency*, dan *risk of tolerance*. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai program, seperti seminar, workshop, pelatihan online, dan materi edukasi di sekolah dan universitas. Pemerintah perlu menyediakan informasi dan akses yang mudah kepada produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan generasi Z.
2. Lembaga keuangan perlu mengembangkan produk dan layanan keuangan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan generasi Z. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan layanan yang mudah diakses dan *user-friendly*. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan program edukasi di sekolah dan universitas, serta melalui berbagai platform media sosial.
3. Generasi Z perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang *financial literacy*, *financial solvency*, dan *risk of tolerance*. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti program edukasi dan pelatihan yang disediakan oleh pemerintah dan lembaga keuangan, serta dengan mempelajari materi edukasi dari berbagai sumber terpercaya.
4. Dikarenakan penelitian ini meneliti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau secara langsung, diharapkan untuk peneliti selanjutnya meneliti penelitian ini secara tidak langsung atau menggunakan variabel mediasi atau intervening. Para peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi *financial satisfaction* generasi Z.